

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Instrumen keuangan dalam pasar modal menawarkan berbagai pilihan bagi investor dalam jangka waktu yang panjang baik itu ekuitas atau pun hutang dengan jatuh tempo di atas satu tahun. Sebagai pemilik modal mereka memiliki ekspektasi terhadap investasi yang telah mereka lakukan yakni mendapatkan *return* dari dividen dan *capital gain* untuk meningkatkan kesejahteraannya. (Meissner & Brigham, 2001: 67) Pemegang saham sangat menghargai memperoleh pendapatan yang di harapkan dari dividen dari pada pendapatan yang di harapkan dari *capital gain*. Salah satunya karena dividen merupakan elemen pendapatan tetap pada tahun berjalan, sedangkan *capital gain* tidak pasti.

Selain investor yang memiliki harapan untuk mendapatkan pengembalian yang maksimal, perusahaan juga mengharapkan pertumbuhan secara-terus menerus dengan meningkatnya nilai perusahaan. Perusahaan melakukan pembayaran dividen serta mempertahankan pertumbuhan perusahaan dan ekuitas dari pemilik dengan mempertahankan laba yang di peroleh (*Earnings Management*). Upaya yang dilakukan manajemen lewat perusahaan adalah dengan memberikan kebijakan dividen secara optimal serta mampu menciptakan peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan dengan membuat nilai harga saham dan nilai perusahaan meningkat.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang dilakukan oleh para manajer dengan mempertimbangkan persentase pendapatan yang disediakan kepada investor yang akan di bayarkan dalam bentuk dividen atau ditahan untuk digunakan membiayai investasi ke depan. Jika keputusan manajemen membagikan dividen, hal tersebut akan mengurangi nilai keuntungan perusahaan dan berdampak pada berkurangnya modal dari internal. Sedangkan apabila keputusan manajemen tidak membagikan dividen maka akan menambah sumber pendaan untuk perusahaan yang berasal dari internal sehingga posisi keuangan perusahaan semakin kuat.

Asumsi yang biasanya muncul dari investor adalah ketika perusahaan mampu meningkatkan pembayaran dividen hal ini merupakan sinyal positif bagi masa depan perusahaan sebaliknya jika diturunkan atau di hentikan maka hal tersebut merupakan sinyal negatif untuk masa depan perusahaan

Karena kecenderungan investor memiliki anggapan dan menilai bahwa dividen meningkat pertanda bahwa prospek perusahaan baik, dalam praktiknya manajemen mengupayakan membagikan dividen relatif stabil bahkan berupaya untuk meningkatkannya. Ini merupakan cara aman yang dilakukan perusahaan dimana tidak menurunkan dividen. Akan tetapi Kebijakan dividen yang dilakukan oleh manajemen sering kali bertolak belakang dengan harapan Investor sehingga dalam prakteknya, kebijakan deviden menimbulkan konflik kepentingan antara kedua belah pihak.

Dari latar belakang tersebut penulis ingin meneliti tentang beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen sehingga penulis mengambil judul

penulisan ***“Pengaruh Ownership, Free Cash Flow, Firm Size, Growth Opportunity, Firm Performance dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dijelaskan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah

1. Apakah *Ownership* berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah *Free Cash flow*, berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah *Firm Size*, berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah *Growth Opportunity*, berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
5. Apakah *Firm Performance*, berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
6. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Ownership* pada kebijakan dividen.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Free Cash Flow* pada kebijakan dividen.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Firm Size* pada kebijakan dividen.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Growth Opportunity* pada kebijakan dividen.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Firm Performance* pada kebijakan dividen.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* pada kebijakan dividen.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian semoga dapat memberikan manfaat untuk:

1. Investor

Khususnya dalam membuat keputusan investasi terhadap perusahaan, agar mampu memperkirakan atau menilai Ekspetasi pengembalian khususnya dari dividen yang di pengaruhi beberapa variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan

2. Perusahaan

Khususnya manajemen dalam menentukan kebijakan dividen sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan baik karena pembagian dividen yang dilakukan maupun manajemen laba untuk keberlanjutan perkembangan perusahaan di masa depan

3. Peneliti

Penelitian ini sekiranya bisa digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Juga menambah wawasan yang lebih luas tentang pengambilan keputusan kebijakan dividen perusahaan

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data 45 perusahaan yang masuk dalam LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.6 Struktur Penelitian

BAB I – PENDAHULUAN

Menjelaskan secara umum mengenai masalah yang akan diteliti dengan rincian penjelasan pada rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan penelitian.

BAB II – TINJAUAN LITERATUR

Memaparkan teori-teori yang sesuai dengan topik penelitian yang di peroleh dari penelitian sebelumnya maupun dari jurnal dimana pada penelitian ini akan di berikan hipotesis.

BAB III – METODOLOGI PENELITIAN

Memaparkan data dan metode yang digunakan dalam penelitian juga model empiris yang digunakan peneliti, Variabel dependen dan independen yang digunakan dan cara menguji model yang digunakan oleh peneliti

BAB IV – PEMBAHASAN

Menunjukkan hasil dari pengujian dan hasil regresi yang dilakukan dalam penelitian . dan hasil yang di peroleh digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dimiliki dalam penelitian

BAB V – KESIMPULAN

Menunjukkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil regresi dari BAB IV juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.